

**PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA BUDAYA DI DESA
SITIWINGUN KECAMATAN JAMBLANG KABUPATEN CIREBON.**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Geografi (S.Pd.)



Oleh :

Dyah Rossa Amalia

1700655

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2021

HAK CIPTA

PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA BUDAYA DI DESA SITIWINGUN KECAMATAN JAMBLANG KABUPATEN CIREBON.

Oleh

Dyah Rossa Amalia

NIM. 1700655

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Program studi Pendidikan Geografi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia.

© Dyah Rossa Amalia

Universitas Pendidikan Indonesia

2021

Hak cipta dilindungi Undang-undang Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya, atau sebagian, dengan dicetak ulang, di fotocopy, atau cara lainnya tanpa izin penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

DYAH ROSSA AMALIA

**PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA BUDAYA DI DESA
SITIWINGUN KECAMATAN JAMBLANG KABUPATEN CIREBON.**

Disetujui dan disahkan oleh :

Pembimbing I



Prof. Dr. Darsiharjo, M.S.

NIP. 19620921 198603 1 005

Pembimbing II

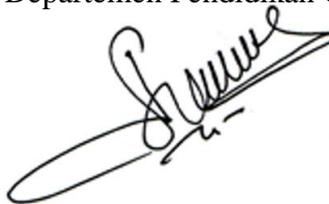


Bagja Waluya, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19721024 200112 1 001

Mengetahui,

Ketua Departemen Pendidikan Geografi



Dr. Iwan Setiawan, S.Pd., M.Si.

NIP. 19710604 199903 1 002

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberadaan Desa Sitiwinangun sebagai sentra gerabah tertua di Jawa Barat, hal tersebut menjadikan Desa Sitiwinangun sebagai wilayah dengan potensi daya tarik wisata budaya berupa tradisi membuat gerabah. Hanya saja potensi yang ada belum dapat dimanfaatkan secara maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi daya tarik wisata budaya, menganalisis respon masyarakat dalam mendukung pengembangan daya tarik wisata budaya dan menganalisis peranan pemerintah dalam pengembangan daya tarik wisata budaya di Desa Sitiwinangun. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dan survey. Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi daya tarik wisata budaya di Wisata Gerabah Sitiwinangun pada aspek atraksi wisata dan aspek fasilitas berada pada kelas II, yang artinya daya tarik wisata yang ada di Wisata Gerabah Sitiwinangun merupakan suatu kawasan yang berpotensi dan pada aspek aksesibilitas berada pada kelas III, yang artinya cukup berpotensi. Selain itu masyarakat Desa Sitiwinangun memberikan respon yang positif dalam perencanaan pengembangan daya tarik wisata budaya, hal tersebut terlihat dalam partisipasi, sikap dan persepsi mereka. Dengan adanya potensi tersebut, maka peran pemerintah dalam upaya pengembangan daya tarik wisata budaya di Wisata Gerabah Sitiwinangun, yaitu ikut serta dalam melakukan kegiatan promosi, meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam bidang pariwisata melalui sosialisasi dan pelatihan serta mengadakan fasilitas yang dibutuhkan.

Kata Kunci : Pengembangan wisata, wisata budaya, respon masyarakat

ABSTRACT

This research is motivated by the existence of Sitiwinangun Village as the oldest pottery center in West Java, it makes Sitiwinangun Village an area with the potential for cultural tourism attraction in the form of the tradition of making pottery. It's just that the existing potential has not been fully utilized. This study aims to identify potential cultural tourism attractions, analyze community responses in supporting the development of cultural tourism attractions and analyze the role of the government in developing cultural tourism attractions in Sitiwinangun Village. This research includes qualitative research with descriptive and survey methods. The results showed that the potential for cultural tourism attraction in Sitiwinangun Pottery Tourism in tourist attractions and aspects of facilities was in class II, which means that the tourist attraction in Sitiwinangun Pottery Tourism is a possible area and the accessibility aspect is in class III, which means enough. In addition, the people of Sitiwinangun Village gave a positive response in planning the development of cultural tourism attractions, this was seen in their participation, attitudes and perceptions. With this potential, the government's role in efforts to develop cultural tourism attractions at Sitiwinangun Pottery Tourism is to participate in promotional activities, improve the quality of human resources in the tourism sector through socialization and training as well as the required facilities.

Keywords: tourism development, cultural tourism, community response

DAFTAR ISI

HAK CIPTA	i
LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR BAGAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Struktur Organisasi Skripsi	5
F. Penelitian Terdahulu	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Konsep Wisata	13
B. Wisata Budaya	16
C. Konsep Pengembangan Wisata	17
D. Daya Tarik Wisata	20
E. Daya Tarik Wisata Budaya	22
F. Respon Masyarakat	24
G. Peran Pemerintah dalam Pariwisata	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Metode Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian	31
C. Pendekatan Geografi	34
D. Populasi dan Sampel Penelitian	34

1. Populasi	34
2. Sampel	35
E. Definisi Operasional.....	38
F. Alat dan Bahan.....	40
G. Variabel Penelitian.....	40
H. Teknik Pengumpulan Data	41
I. Teknik Analisis Data.....	42
J. Alur Penelitian.....	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	58
1. Kondisi Fisik	58
2. Kondisi Sosial.....	62
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	65
1. Potensi Daya Tarik Wisata Budaya di Desa Sitiwinangun.....	65
2. Partisipasi Masyarakat Dalam Mendukung Pengembangan Daya Tarik Wisata Budaya Di Desa Sitiwinangun	101
3. Peranan Pemerintah Dalam Pengembangan Daya Tarik Wisata Budaya Di Desa Sitiwinangun	120
C. Pembahasan	123
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	128
DAFTAR PUSTAKA	131
LAMPIRAN.....	134

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	8
Tabel 3. 1 Data Jumlah Penduduk Desa Sitiwinangun	36
Tabel 3. 2 Variabel Penelitian.....	40
Tabel 3. 3 Kriteria Pengharkatan Jenis Atraksi Wisata.....	42
Tabel 3. 4 Kriteria Pengharkatan Keunikan atau Kekhasan	43
Tabel 3. 5 Kriteria Pengharkatan Kesenian.....	43
Tabel 3. 6 Kriteria Pengharkatan Cinderamata	44
Tabel 3. 7 Kriteria Pengharkatan Variasi Aktifitas Wisata	44
Tabel 3. 8 Kriteria Pengharkatan Event Wisata	45
Tabel 3. 9 Kriteria Pengharkatan Aspek Jenis Jalan	45
Tabel 3. 10 Kriteria Pengharkatan Kondisi Jalan.....	46
Tabel 3. 11 Kriteria Pengharkatan Waktu Tempuh	46
Tabel 3. 12 Kriteria Pengharkatan Transportasi berupa Angkutan Umum.....	47
Tabel 3. 13 Kriteria Pengharkatan Rumah Makan.....	47
Tabel 3. 14 Kriteria Pengharkatan Penginapan.....	48
Tabel 3. 15 Kriteria Pengharkatan Tempat Ibadah	48
Tabel 3. 16 Kriteria Pengharkatan Tempat Parkir	49
Tabel 3. 17 Kriteria Pengharkatan Fasilitas Kebersihan	49
Tabel 3. 18 Nilai Kesesuaian Pariwisata pada Aspek Atraksi Wisata	50
Tabel 3. 19 Nilai Kesesuaian Pariwisata pada Aspek Aksesibilitas	51
Tabel 3. 20 Nilai Kesesuaian Pariwisata pada Aspek Fasilitas.....	51
Tabel 3. 21 Penilaian Aspek Atraksi Wisata terhadap Penentuan Kelas Potensi Dukungan	52
Tabel 3. 22 Penilaian Aspek Aksesibilitas terhadap Penentuan Kelas Potensi Dukungan	53
Tabel 3. 23 Penilaian Aspek Fasilitas terhadap Penentuan Kelas Potensi Dukungan	54
Tabel 4. 1 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Cirebon, 2020.....	60
Tabel 4. 2 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Cirebon Tahun 2020.....	60

Tabel 4. 3 Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin	62
Tabel 4. 4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Dusun.....	63
Tabel 4. 5 Tingkat Pendidikan Penduduk	64
Tabel 4. 6 Pengharkatan Jenis Atraksi Wisata	72
Tabel 4. 7 Pengharkatan Keunikan atau Kekhasan	75
Tabel 4. 8 Pengharkatan Kesenian	79
Tabel 4. 9 Pengharkatan Cinderamata	79
Tabel 4. 10 Pengharkatan Variasi Aktifitas Wisata	84
Tabel 4. 11 Pengharkatan Event Wisata	84
Tabel 4. 12 Pengharkatan Aspek Jenis Jalan	85
Tabel 4. 13 Pengharkatan Kondisi Jalan	86
Tabel 4. 14 Pengharkatan Waktu Tempuh.....	87
Tabel 4. 15 Pengharkatan Transportasi berupa Angkutan Umum	87
Tabel 4. 16 Pengharkatan Rumah Makan	89
Tabel 4. 17 Pengharkatan Penginapan	90
Tabel 4. 18 Pengharkatan Tempat Ibadah.....	90
Tabel 4. 19 Pengharkatan Tempat Parkir.....	91
Tabel 4. 20 Pengharkatan Fasilitas Kebersihan	92
Tabel 4. 21 Hasil Scoring Atraksi Wisata.....	94
Tabel 4. 22 Hasil Scoring Aksesibilitas.....	94
Tabel 4. 23 Hasil Scoring Fasilitas	94
Tabel 4. 24 Hasil Penilaian Aspek Atraksi Wisata terhadap Penentuan Kelas Potensi Dukungan	95
Tabel 4. 25 Hasil Penilaian Aspek Aksesibilitas terhadap Penentuan Kelas Potensi Dukungan	97
Tabel 4. 26 Hasil Penilaian Aspek Fasilitas terhadap Penentuan Kelas Potensi Dukungan	99
Tabel 4. 27 Jenis Kelamin Penduduk.....	101
Tabel 4. 28 Rata-Rata Usia Penduduk	102
Tabel 4. 29 Tingkat Pendidikan Penduduk	103
Tabel 4. 30 Pekerjaan Penduduk.....	104
Tabel 4. 31 Penghasilan Penduduk Desa Sitiwinangun	105

Tabel 4. 32 Respon Terhadap Pengebangan Pariwisata.....	106
Tabel 4. 33 Respon Penduduk Terhadap Kedatangan Wisatawan.....	106
Tabel 4. 34 Respon Rasa Nyaman Penduduk Terhadap Kedatangan Wisatawan	107
Tabel 4. 35 Jumlah Pengrajin Gerabah	107
Tabel 4. 36 Keikutsertaan Pengrajin Gerabah dalam Pelatihan.....	108
Tabel 4. 37 Pengetahuan Penduduk Tentang Sapta Pesona.....	110
Tabel 4. 38 Keikutsertaan Penduduk Pada Sapta Pesona Keamanan di Wisata Gerabah Sitiwinangun.....	111
Tabel 4. 39 Keikutsertaan Penduduk Pada Sapta Pesona Kebersihan di Wisata Gerabah Sitiwinangun.....	113
Tabel 4. 40 Keikutsertaan Penduduk Pada Sapta Pesona Keramahan di Wisata Gerabah Sitiwinangun.....	114
Tabel 4. 41 Keikutsertaan Penduduk Pada Sapta Pesona Keindahan di Wisata Gerabah Sitiwinangun.....	115
Tabel 4. 42 Keikutsertaan Penduduk Pada Sapta Pesona Kenangan di Wisata Gerabah Sitiwinangun.....	116
Tabel 4. 43 Keikutsertaan Penduduk Pada Sapta Pesona Ketertiban di Wisata Gerabah Sitiwinangun.....	117
Tabel 4. 44 Keikutsertaan Penduduk Pada Sapta Pesona Sejuk di Wisata Gerabah Sitiwinangun	119

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Peta Administrasi Kecamatan Jamblang	32
Gambar 3. 2 Peta Administrasi Desa Sitiwinangun	33
Gambar 4. 1 Miniatur Candi untuk dekorasi.....	66
Gambar 4. 2 Padasan atau tempat menyimpan air wudhu	66
Gambar 4. 3 Gerabah dengan ornamen naga	67
Gambar 4. 4 Tempat empal gentong	69
Gambar 4. 5 Padasan / Gentong air wudhu.....	70
Gambar 4. 6 Memolo masjid.....	70
Gambar 4. 7 Guci	71
Gambar 4. 8 Uma Getak.....	73
Gambar 4. 9 Siswa SMA Muhammadiyah 18 Jakarta mengunjungi pengrajin gerabah sitiwinangun	73
Gambar 4. 10 Siswa SMA Muhammadiyah 18 Jakarta belajar membuat gerabah	74
Gambar 4. 11 Show Room Gerabah Sitiwinangun	74
Gambar 4. 12 Nasi Jamblang	75
Gambar 4. 13 Proses pembakaran gerabah	77
Gambar 4. 14 Proses pengangkatan gerabah.....	77
Gambar 4. 15 Motif Megamendung pada sarang burung	78
Gambar 4. 16 Paksinagaliman.....	78
Gambar 4. 17 Topeng.....	81
Gambar 4. 18 Patung hewan mitologi.....	81
Gambar 4. 19 Pot Bunga	82
Gambar 4. 20 Kendi	82
Gambar 4. 21 Tempat Kemenyan	83
Gambar 4. 22 Magnet kulkas bentuk topeng	83
Gambar 4. 23 Gerabah hias kecil	83

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Alur Penelitian	57
-------------------------------	----

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Arikunto, S. (2005). *Manajemen Penelitian Jakarta*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Isdarmanto. (2017). *Dasar-Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*. Yogyakarta: Gerbang Media Aksara.
- Ismayanti. (2010). *Pengantar Pariwisata*. Jakarta: Grasindo.
- Nasution, S. (2002). *Metode Penelitian Naturalistik Kuantitatif*. Bandung: Tarsito.
- Pitana, G.I dan Gayatri, G.P. (2005). *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Pujaastawa, I.B.G., dan Ariana I.Y. (2015). *Pedoman Identifikasi Potensi Daya Tarik Wisata*. Denpasar: Pustaka Larasan.
- Suryadana, M.L. dan Octavia, V. (2015). *Pengantar pemasaran pariwisata*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiatro, E. (2015). *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis: Suaka Media*. Yogyakarta: Suaka Media.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tika, P. (2005). *Metode Penelitian Geograf*. Jakarta: PT. Bumi Angkasa.
- Wardani, U.E. (2008). *Usaha Perjalanan Wisata Jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- Widyatmaja I.G.N dan Suwena I.K. (2017). *Pengetahuan Dasar Pariwisata*. Denpasar: Pustaka Larasan.

Sumber Penelitian/Jurnal :

Jurnal :

- Arifiani T. A dan Sjaf S. (2018). Analisis Respon Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa Untuk Pembangunan Pedesaan. *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat* 2(3), 319-320.
- Ismail, M. (2020). Strategi Pengembangan Pariwisata Provinsi Papua. *Marta Pembaruan Jurnal Inovasi Kebijakan*, 61.
- Manalu, F. C. (2020). Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Alam Yang Berkelanjutan Di Situ Cileunca, Kabupaten Bandung. *Jurnal Kepariwisata Indonesia*, 126.

- Meliza, dkk. (2020). Persepsi Masyarakat Sukaraja, Rejang Lebong Terhadap Edaran Menteri Agama Nomor: SE. 6. Tahun 2020 Mengenai Tata Cara beribadah Saat Pandemi. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 6.
- Nugroho. (2020). Beberapa Maslaah dalam Pengembangan Sektor Pariwisata di Indonesia. *Pariwisata, Vol. 7 No.2*, 129.
- Pendong, A., dkk. (2020). Peranan Pemerintah Dalam Pengembangan Pariwisata Gunung Payung Di Desa Poopo Kecamatan Ranoyapo Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 3-4.
- Purba, E. C., dkk. (2020). Analisis Tingkat Bahaya Erosi Daerah Hulu dan Hilir menggunakan Pendekatan . *Jurnal Geosains dan Teknologi*, 76.
- Putri, I. M. (2019). Respon Masyarakat Terhadap Pasar Seni Di Kabupaten Siak . *Jom FISIP Volume 6: Edisi 1 Januari-Juni 2019*, 8.
- Prasodjo, T. (2017). Pengembangan Pariwisata Budaya dalam Perspektif Pelayanan Publik. *Jurnal Office*, 9-10.
- Santika, I.E dan Suryasih, I. A . (2018). Elemen Budaya Sebagai Daya Tarik Wisata Di Desa Wisata Pengotan, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 32.
- Solemede, I. dkk. (2020). Strategi Pemulihan Potensi Pariwisata Budaya Di Provinsi Maluku. *Jurnal Ilmu Sosial Keagamaan* , 74.
- Suganda, A. D. (2018). Konsep Wisata Berbasis Masyarakat. *I-Economic Vol.4. No 1*, 31 dan 39.
- Sugiyarto dan Amaruli, R. J. (2018). Pengembangan Pariwisata Berbasis Budaya dan Kearifan Lokal . *Jurnal Administrasi Bisnis* , 45-46.
- Wilopo, K.K dan Hakim, L. (2017). Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Budaya. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 58.

Penelitian :

- Ashari, R. (2018). *Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Tegal*. Skripsi: Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS UPI.
- Klawen, S. S. (2015). *Pengembangan Daya Tarik Wisata Capolaga Di Kabupaten Subang*. Skripsi: Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS UPI.
- Maimunah. (2017). *Pengembangan Atraksi Wisata Budaya Di Kecamatan Gantung Kabupaten Belitung Timur*. Skripsi: Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS UPI.
- Maryani, E. (2015). *Pengembangan Wisata Bandung Persepsi Wisatawan*. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

- Nuraisyah, S. (2020). *Pengembangan Wisata Religi Di Situ Panjalu Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis*. Skripsi: Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS UPI.
- Prasetyo, A. (2017). *Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Budaya di Kabupaten Cirebon*. Skripsi: Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS UPI.
- Pratama, Y. I. (2016). *Konsep Pengembangan Kawasan Pariwisata Terpadu di Kecamatan Batu Kota Batu*. Tesis: Jurusan Arsitektur FTSP ITS.
- Rachmadewi, D. (2019). *Pengembangan Wisata Halal*. Skripsi: Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS UPI.
- Shalihah, S. (2017). *Daya Tarik Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan Sebagai Wisata Kota Di Jakarta Selatan*. Skripsi: Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS UPI.
- Yana D. Reiza D., dkk. (2020). *Budaya Tradisi sebagai Identitas dan Basis Pengembangan Keramik Sitiwinangun di Kabupaten Cirebon*. *Jurnal Pangung*, 207 dan 218.
- Yuaningsih, Y. (2005). *Analisis Potensi Kawasan Wisata di Cilimus Kabupaten Kuningan*. Skripsi: Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS UPI.
- Zahrawaani, A. (2018). *Pengembangan Daya Tarik Wisata Budaya Kabupaten Karawang*. Skripsi: Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS UPI.

Sumber Dokumen :

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Cirebon Tahun 2019.
- Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi Nomor.5/UM.209/MPPT-89 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sapta Pesona.
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Bab 1 Pasal 1 Tentang Kepariwisata.
- Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 Tentang Jalan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 1985 Tentang Jalan.
- Rencana Program Investasi Infrastruktur Jangka Menengah (RPI2-JM) 2015-2019 Kabupaten Cirebon.

Internet :

- Desa Sitiwinangun. (2016). <http://sitiwinangun.desa.cirebonkab.go.id/index.php/first/wilayah>. Diakses pada tanggal 02 Februari 2021, pada pukul 09.52.